

IHSG: 6,181.01 (+0.19%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 17,165

Prev: 6,181.01

Value (Rp Miliar): 9,262

Low - High: 6,161 - 6,197

Frequency: 517,084

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,181.59 (+0.19%)**, penguatan didorong oleh Misc-IND (+3.40%) dan Basic-IND (+1.22%). IHSG ditutup menguat seiring dengan penguatan di benua asia serta antisipasi investor menjelang rilis laporan keuangan kuartal III-2019.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **27,025.88 (+0.09%)**, NASDAQ ditutup **8,156.85 (+0.40%)**, S&P 500 ditutup **2,997.95 (+0.28%)**. Bursa saham US ditutup menguat setelah beberapa perusahaan melaporkan performa yang cukup baik seperti Netflix dan Morgan Stanley. Namun, investor juga mencerna informasi dari Uni Eropa dan Inggris tentang brexit dimana Perdana Menteri Boris Johnson telah mengatakan bahwa Parlemen akan menyelesaikan Brexit pada hari Sabtu nanti. Namun Brexit sendiri memiliki risiko yang cukup tinggi dimana parlemen tidak akan menyetujui perpanjangan Brexit yang sudah ditetapkan agar berakhir pada 31 Oktober 2019. Dari sisi perang dagang US - Tiongkok, Tiongkok menegaskan kepada US untuk menghapus tarif supaya kedua negara dapat menghasilkan persetujuan akhir.

IHSG diprediksi Menguat.

Resistance 2 : 6,216











Resistance 1 : 6,198

Support 1 : 6,162

Support 2 : 6,144

IHSG diprediksi menguat. Candlestick membentuk doji di sekitar resistance moving average mengindikasikan rentang penguatan mulai terbatas. Indikator stochastic mulai menyempit. Diperkirakan akan ada profit taking dalam jangka pendek.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,493.0	2.780	0.19%
Silver	17.573	0.146	0.84%
Copper	2.599	0.009	0.35%
Nickel	16,225	-167.500	-1.02%
Oil (WTI)	53.85	0.490	0.92%
Brent Oil	59.890	0.470	0.79%
Nat Gas	2.321	0.018	0.78%
Coal (ICE)	67.6	0.250	0.37%
CPO (Myr)	2,259	7.000	0.31%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,181.01	11	0.19%
NIKKEI 	22,451.86	-21	-0.09%
HSI 	26,848.49	184	0.69%
DJIA 	27,025.88	24	0.09%
NASDAQ 	8,156.85	33	0.40%
S&P 500 	2,997.95	8	0.28%
EIDO 	24.75	0.07	0.28%
FTSE 	7,182.32	14	0.20%
CAC 40 	5,673.07	-24	-0.42%
DAX 	12,654.95	-15	-0.12%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,148.00	-21.000	-0.15%
SGD/IDR	10,366.74	24.780	0.24%
USD/JPY	108.58	-0.190	-0.17%
EUR/USD	1.1124	0.005	0.47%
USD/HKD	7.8441	0.000	-0.01%
USD/CNY	7.0774	-0.016	-0.23%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
JSKY	515	85	19.77%
ABBA	182	22	13.75%
TELE	364	38	11.66%
ERAA	1695	105	6.60%
MAMI	232	12	5.45%

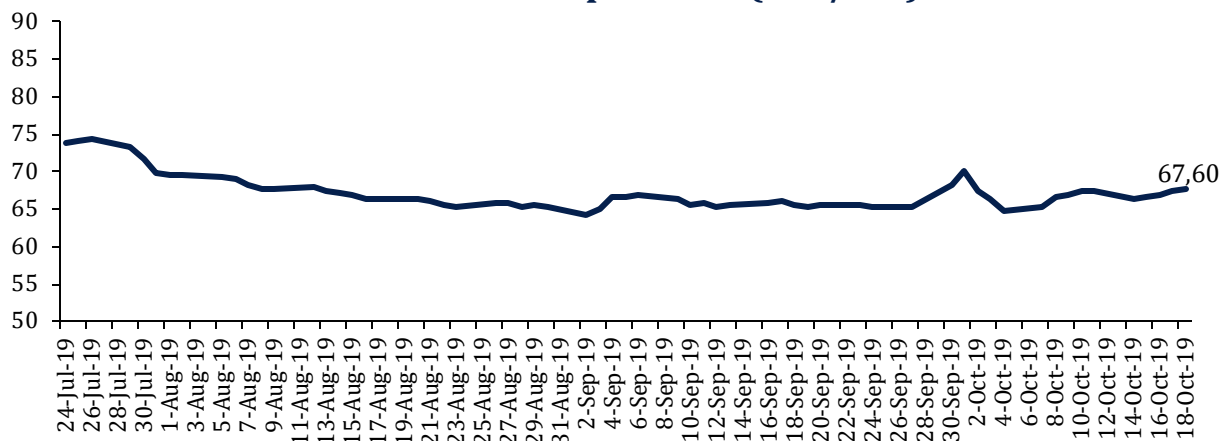
Top Losers	Last	Change	Change (%)
OPMS	246	-24	-8.89%
TRAM	115	-4	-3.36%
KAYU	179	-6	-3.24%
SMBR	610	-20	-3.17%
PSAB	312	-10	-3.11%

Top Value	Last	Change	Change %
BMRI	6,700	75	1.13%
BBRI	4,050	60	1.50%
ASII	6,625	250	3.92%
HOME	80	0	0.00%
BCA	30,575	-500	-1.61%

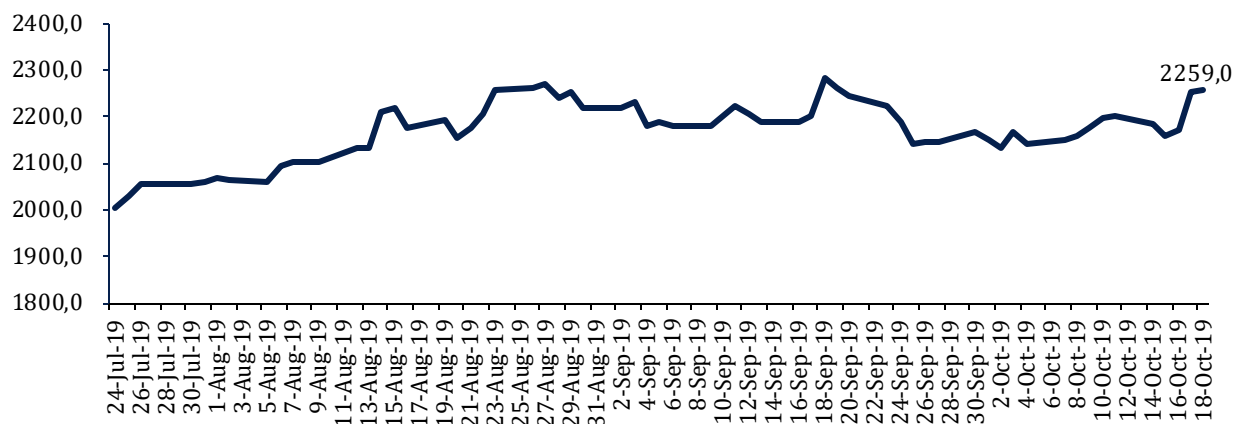
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
14 Oct 2019	CHN	Trade Balance (USD)	39.65B	36.30B	34.84B
15 Oct 2019	IDN	Trade Balance (Sep)	-0.16B	0.10B	0.08B
16 Oct 2019	IDN	Car Sales (YoY)	-0.40%		-11.50%
	USA	Retail Sales (MoM) (Sep)	-0.3%	0.3%	0.4%
	USA	Crude Oil Inventories	9.281M		2.927M
18 Oct 2019	CHN	GDP (YoY) (Q3)		6.1%	6.2%
	CHN	Industrial Production (YoY) (Sep)		5.0%	4.4%

UNVR 44,750 (-1.86%) CETAK LABA 3Q19 Rp5.5 tn (-24.4% YoY)

PT Unilever Indonesia Tbk membukukan laba sebesar Rp5.5 triliun (-24.4% YoY) pada 3Q19 menurun dibandingkan 3Q18 yang mencapai 7.28 tn. Dimana penurunan didorong oleh perbedaan pos pendapatan lain-lain yang dimana pada tahun 2018 tercatat lebih dari Rp2 tn yang didapat dari penjualan merk Blue Band. UNVR berencana akan melakukan stock split supaya sahnya lebih terjangkau oleh investor retail. Usulan stock split tersebut akan disampaikan saat RUPSLB mendatang.

Sumber: *Investor Daily*

ASII 6,625 (+3.92%) MEMPROYEKSI PENJUALAN AKAN LEMAH

PT Astra International Tbk memproyeksikan penjualan mobil pada tahun ini bisa lebih lemah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hingga September tahun ini, ASII telah menjual sebanyak 396.138 unit mobil, kontraksi 6,7% dibandingkan tahun lalu. Namun demikian, capaian ini masih lebih baik dibandingkan dengan industri otomotif yang pertumbuhan volume penjualan tahunannya terkontraksi sebesar 12,0%. Meski volume penjualan diproyeksi turun, namun ASII tetap mempertahankan target pangsa pasar di 50%, dimana per September pangsa pasar ASII tercatat lebih baik yakni sebesar 53%.

Sumber: *Bisnis*

BEA MASUK PRODUK HULU DAN BAHAN BAKU TEKSTIL INDIA AKAN DITURUNKAN

Kementerian Perdagangan mengusulkan untuk menetapkan bea masuk produk hulu dan bahan baku tekstil dan produk tekstil (TPT) asal India diturunkan menjadi 0%. Kebijakan bea masuk ini ingin diambil agar akses pasar ke India untuk penjualan produk kelapa sawit dan turunannya tetap terbuka, dimana India merupakan salah satu mitra dagang terbesar bagi Indonesia. Sebelumnya, India meminta Indonesia untuk membebaskan bea masuk bahan baku dan produk TPT dikarenakan India telah menyamakan tarif Malaysia dengan Indonesia untuk produk turunan kelapa sawit (RBDPO) dari Indonesia dari sebelumnya 45% menjadi 50% sehingga persaingan ekspor menjadi lebih berimbang.

Sumber: *Bisnis*

BBNI 7,375 (-0.43%) AKAN KUCURKAN DANA UNTUK RESELLER TELE

PT Bank Negara Indonesia siap memberikan kucuran dana untuk pengembangan usaha melalui kredit BNI Wira Usaha (BWU) untuk 250,000 reseller dari PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE). Melalui kerja sama tersebut, BNI akan menyalurkan BWU kepada usaha kecil dan mikro dengan nilai kredit sampai Rp 25 juta untuk jangka waktu satu tahun. Saat ini TELE memiliki sekitar 250.000 reseller aktif yang membantu distribusi produk dan jasa seluler maupun jasa lainnya yang jaringannya tersebar di seluruh Indonesia.

Sumber: *IQplus*

TPIA 9,325 (+1.35%) BAGIKAN DIVIDEN Rp 5.23 PER SAHAM

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk akan membagikan dividen interim tahun buku Juni 2019. TPIA akan mengucurkan dividen sebesar US\$ 0,000369 per saham atau sekitar Rp 5,23 (kurs Rp 14.172 per dolar AS). Dividen ini setara dengan 20.5% dari laba yang didapatkan TPIA per 1H19. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah pada tanggal 24 Oktober dan pasar tunai pada 28 Oktober. Dividen akan didistribusikan pada 1 November 2019.

Sumber: *Kontan*

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,980 – 2,020/Share)



Entry Level: 1,880 – 1,920
Stop Loss: 1,850

Mengalami koreksi dengan volume transaksi yang lebih kecil dibandingkan rata-rata.

CTRA Ciputra Development Tbk (Target Price: 1,220 – 1,240/Share)



Entry Level: 1,150 – 1,170
Stop Loss: 1,130

Mengalami koreksi setelah breakout.

BBNI Bank Negara Indonesia Tbk (Target Price: 7,300 – 7,400/Share)



Entry Level: 6,750 – 6,850

Stop Loss: 6,650

Menguat hingga level resistance. Sell/Take Profit.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
MEDC	HOLD	8 Oct 2019	630 - 650	645	660	+2.33%	680 - 700	615
PTBA	HOLD	9 Oct 2019	2,200 - 2,250	2,230	2,220	-0.45%	2,300 - 2,350	2,150
BBNI	SELL	9 Oct 2019	6,750 - 6,850	6,825	7,375	+8.05%	7,300 - 7,400	7,100
WIKA	BUY	15 Oct 2019	1,880 - 1,920	1,905	1,910	-0.26%	1,980 - 2,020	1,850
CTRA	BUY	17 Oct 2019	1,150 - 1,170	1,165	1,135	-2.58%	1,220 - 1,240	1,130

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com